

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik melalui model *problem based learning* dengan media karbil pada materi pecahan sebagai bagian dari keseluruhan sebelum tindakan dengan rata-rata 55,31 kemudian meningkat pada tes I menjadi 71,73 sehingga peningkatan hasil belajar pada siklus I adalah 29,69%. Sementara itu dalam materi pecahan senilai pada siklus II nilai rata-rata *pretest* adalah 74 meningkat pada saat tes II menjadi 85. Sehingga peningkatan hasil belajar sampai siklus II adalah 53,67%.
2. Aktivitas peserta didik mengerjakan soal melalui model Problem Based Learning dengan media karbil pada materi pecahan kelas IV-B SD Islam Saroja Surabaya meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan jumlah peserta didik yang aktif dalam melakukan aktivitas dalam pembelajaran dengan prosentase siklus I 76% dengan kriteria baik. Terjadi peningkatan pada siklus II memperoleh prosentase 82% dengan kriteria sangat baik sehingga mengalami peningkatan 6%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik aktif terhadap pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan media karbil.
3. Respon peserta didik kelas IV-B terhadap pembelajaran dengan model *problem based learning* dengan media karbil sangat positif. Hal ini ditunjukkan dengan respon positif sebesar 83% dan respon negatif sebesar 4%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Islam Saroja melalui model PBL dengan media karbil pada materi pecahan, maka peneliti memberikan saran-saran untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan meningkatkan kompetensi peserta didik SD Islam Saroja Surabaya pada khususnya sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik
 - a) Peserta didik hendaknya dapat berperan aktif dengan menyampaikan ide atau pemikiran selama proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan, sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.
2. Bagi Guru
 - a) Untuk meningkatkan hasil belajar matematika, media karbil dan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran matematika khusus pada materi pecahan .
 - b) Untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dan pembelajaran menjadi menyenangkan, media karbil dan model *problem based learning* (PBL) materi pecahan dapat dijadikan alternatif.
3. Bagi Sekolah

Membantu penggunaan media karbil pada materi pecahan dalam rangka meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dan memfasilitasi guru agar membuat media karbil baik materi pecahan atau materi yang lainnya.